

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM KELURAHAN JOMBLANG KECAMATAN CANDISARI KOTA SEMARANG

ATTA PUTRA HARJANTO
KISWANTO
AIN HAJAWIYAH
MOHAMMAD FATTAHUL ALIM

attaputra99@mail.unnes.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Artikel diterima: 14 Desember 2023

Artikel direvisi: 27 Desember 2023

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pembukuan sederhana. Tujuan berikutnya adalah memberikan kontribusi positif melalui sosialisasi dan pendampingan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Langkah strategis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) Pelaku UMKM, Masyarakat dan perangkat desa di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang akan diberikan wawasan tentang konsep pembukuan sederhana, (2) Pelaku UMKM, Masyarakat dan perangkat desa di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang akan diberikan pengetahuan tentang manfaat pembukuan sederhana., (3) Sesi diskusi dan tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM, masyarakat dan perangkat desa tentang pembukuan sederhana, (4) Memberikan gambaran dan simulasi tentang pembukuan sederhana, (5) Melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM, masyarakat dan perangkat desa terkait dengan pembukuan sederhana, dan (6) evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Sederhana, Akuntansi Dasar.

PENDAHULUAN

Jomblang merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Candisari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan Jomblang merupakan bagian wilayah Kecamatan Candisari, dengan luas wilayah adalah 108 Ha. Batas-batas wilayah Kelurahan Jomblang secara geografis Kelurahan Lamper Kidul (Kecamatan Semarang Selatan) sebelah Utara. Sebelah Selatan Kelurahan Karanganyar Gunung, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tandang (Kecamatan Tembalang). Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Candi.

Kondisi Kelurahan Jomblang berupa perbukitan dan rawan longsor dengan ketinggian 300 m di atas permukaan laut. Oleh karena merupakan daerah perbukitan, kondisi jalan di Kelurahan Jomblang cenderung naik-turun. Suhu udara di kelurahan ini berkisar antara 23-32°C, dengan curah hujan 300 mm/tahun. Kelurahan Jomblang juga merupakan daerah padat penduduk, terbukti dari kepadatan penduduknya yang mencapai 20.470 Jiwa 6508 KK.

Luas wilayah Kelurahan Jomblang adalah 108 Ha yang terdiri dari 15 RW dan 120 RT. Saat ini Pada tahun 2020, jumlah penduduk di kelurahan ini mencapai 20.470 Jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 6508 KK. Jika dilihat menurut

jenis kelaminnya, penduduk di Kelurahan Jomblang sebagian besar adalah penduduk perempuan, yaitu sebesar 10.380 jiwa dan laki-laki sebanyak 10.090 jiwa.

Kegiatan usaha warga yang dikembangkan di Kelurahan Jomblang antara lain adalah kegiatan pengembangan (penggemukan) lele, pengolahan lele, cetak sablon kemasan, pengolahan sampah, dan tata boga (menghasilkan tahu, tempe, gembus, menjadi keripik). Pemilihan tersebut didasari atas inisiatif masyarakat setempat yang menganggap kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan yang mudah dilakukan dan dapat dilakukan dengan modal yang tidak terlalu besar. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tersebut dianggap tidak menyita waktu sehingga dapat dilakukan dalam waktu-waktu kosong warga setempat dan menjadi semacam pekerjaan sampingan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Ananda & Dwi, 2017). Salah satu peran UMKM adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai upaya pengembangan UMKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UMKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi

sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiliki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya.

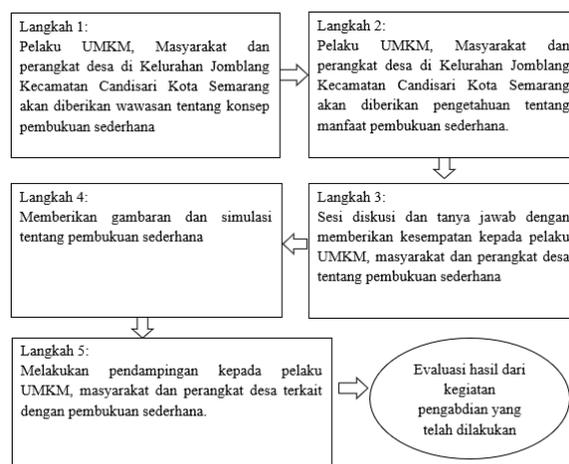
Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Atau kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis (Margahana 2019).

Guna menciptakan peluang usaha baru diperlukan kejelian, artinya bukan hanya harus mampu menganalisa problema yang ada namun Anda juga dituntut untuk jeli dalam memanfaatkannya. Kemampuan menganalisa inilah yang nantinya akan membantu dalam menentukan jenis atau

bidang usaha apa yang pas untuk diciptakan berdasar dari kebutuhan pasar. Wirausahawan harus selalu kreatif dan inovatif untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Langkah strategis pengabdian kepada masyarakat, 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap identifikasi masalah, pihak pengabdian telah berkoordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat sebagai objek kunci yang nantinya akan menyelesaikan masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang adalah kesulitan

pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

Pada saat sosialisasi, dipaparkan beberapa keunggulan dan manfaat dari pembukuan sederhana. Tujuannya untuk membangun kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya melakukan pembukuan sederhana secara konsisten. Hal ini harus dilakukan agar laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku UMKM dapat dipahami oleh para penggunanya.



Gambar 2 Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 3 Kegiatan Proses Sosialisasi.



Gambar 4 Foto bersama.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang semakin menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana. Pengelolaan pembukuan sederhana yang tepat dan benar akan dapat memajukan usahanya. Selain itu bagi masyarakat dengan maju dan berkembangannya UMKM disekitar wilayah tersebut maka akan

membuka lowongan pekerjaan yang lebih luas. Sehingga taraf kehidupan masyarakat Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang dapat lebih sejahtera.

Saran bagi masyarakat untuk senantiasa menjalankan program pasca program pengabdian usai. Pelaku UMKM juga hendaknya menambah khasanah dalam program-program pelatihan pembukuan secara berkelanjutan. Pelaku UMKM juga dapat aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas produk. Sehingga dengan meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas produk, masyarakat akan senantiasa untuk membeli produk UMKM yang berkualitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para pekerjaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D, A & Dwi Susilowati. 2017. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang" X: 120–42.
- Kristiyanti, Mariana. 2016. "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia." Fakultas Ekonomi, Universitas Aki
- Margahana, Helisia & Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat" 03 (02): 300–309.